

# TESIS

## **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Kasus Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar)**

## ***THE EFFECT OF HR COMPETENCE, UTILIZATION OF IT, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE FINANCIAL REPORT QUALITY***

***(The Case Of Jala Ammari Hospital Makassar City)***

**KASNA NINGSI KUSUMA**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2021**

# TESIS

## **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Kasus Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar)**

## ***THE EFFECT OF HR COMPETENCE, UTILIZATION OF IT, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE FINANCIAL REPORT QUALITY***

***(The Case Of Jala Ammari Hospital Makassar City)***

sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister  
disusun dan diajukan oleh

**KASNA NINGSI KUSUMA**

**A012192039**



Kepada

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2021**

# TESIS

## PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Kasus Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar)

disusun dan diajukan oleh

**KASNA NINGSI KUSUMA**  
**A012192039**

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 29 juli 2021

Komisi Penasehat

Ketua



Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM

NIP 19710619 200003 1 001

Anggota

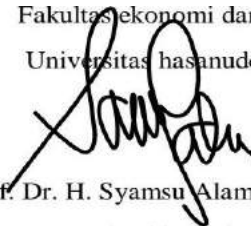


Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA

NIP 19770510 200604 1 003

Ketua program studi magister manajemen

Fakultas ekonomi dan bisnis  
Universitas hasanuddin



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si.,

CIPM NIP 19600703 199203 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
RUMAH SAKIT JALA AMMARI KOTA MAKASSAR**

disusun dan diajukan oleh :

**KASNA NINGSI KUSUMA  
A012192039**

telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin pada tanggal **09 FEBRUARI 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping



**Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM**  
Nip. 19710619 200003 1 001

**Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA**  
Nip. 19770510 200604 1 003

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M. Si., CIPM**  
Nip. 19600703 199203 1 001

**Prof. Dr. H. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM**  
Nip. 19640205 198810 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kasna Ningsi Kusuma  
Nim : A012192039  
Program studi : Magister Manajemen  
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa Tesis dengan Judul **Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kora Makassar**

Adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Tesis karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi

Makassar, 18 Februari 2022

Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULEH RIBU RUPIAH', '1000', and 'METERAN TIMPEL'. The serial number 'CA5B4AJX696361955' is visible at the bottom. A black ink signature is written over the stamp.

Kasna Ningsi Kusuma

## PRAKATA



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Magister Manajemen (M.M) pada Sekolah Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin., serta salam dan salawat penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW keluarga serta sahabat dan para pengikutnya yang telah menjadi rahmat bagi semesta alam.

Peneliti menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak banyak yang biasa peneliti lakukan dalam menyelesaikan tesis ini. Upaya maksimal dalam penulisan tentu banyak menguras tenaga, pikiran, dan waktu serta segenap potensi telah diupayakan dengan harapan kesempurnaan dari penulis ini. Namun demikian penulis masih memiliki keterbatasan-keterbatasan, untuk itu dalam penyajiannya masih dibutuhkan sumbangsih pikiran berupa saran dan kritik yang sifatnya konstrutif.

Secara khusus tesis ini didedikasikan sebagai wujud terimakasih yang tak terhingga kepada ayahandaku Abdul.Kadir dan ibundaku Nasirah yang telah memberikando'a, perhatian, kasih sayang, motivasi, materi, serta dukungan yang tanpa henti dan yang tidak pernah bisa terbalaskan sehingga pada akhirnya dengan segala perjuangan dan rintangan tesis ini dapat

terselesaikan, walaupun penulis menyadari bahwa persembahan penyelesaian tugas akhir ini tidak sebanding dengan pengorbanan mereka, namun semoga ini menjadi bekal untuk hari esok dan dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi mereka. Peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan tesis ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., selaku Ketua program studi magister manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Hasanuddin beserta staff atas semua bantuan dan kerjasamanya.
2. Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM selaku Pembimbing I dan Bapak Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan dalam tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Abd. Rakhman Laba, SE., MBA, Prof. Dr. Cepi Pahlevi, SE., M.Si dan Ibu Dr. Erlina Pakki, SE., MA selaku Penguji I, Penguji II dan Penguji III atas kritik dan saran sehingga tesis ini dapat disempurnakan.
4. Bapak/ibu dosen pada program studi magister manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Hasanuddin.
5. Seluruh Staff Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar yang telah membantu dalam pengisian angket penelitian dan juga terkhusus kepada Wakil Ketua Diklat ibu Narfin Amd Keb, SKM, S.ST, M.Kes.

6. Keluarga yang selalu bersama : terutama kepada adekku tercinta Firmansyah Hidayat Ak dan Muh.Adrian Hidayat, perhatian, harapan, kasih sayang dan doa mereka dalam kehidupan peneliti senantiasa menjadi pendorong untuk tetap melangkah melanjutkan pendidikan.
7. Teman-teman kelas A (kelas malam) Magister Manajemen yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan tugas akhir dan selalu memberi motivasi serta membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Sahabatku Marhawati, Erika Rachma Aprilia, Nurul Ulmi Fathia, Nurhaslinda,dan Nur Awaliah Safitri Masri yang senantiasa memberikan motivasi, bantuan dan juga doa kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Bahwa semua upaya dan kerja keras hanyalah sebuah usaha menjaring angin apabila tidak disertai dengan kerendahan hati dan penyerahan diri kepada kuasa Allah SWT yang melampaui segala kuasa. Tugas akhir penulis yang terwujud melalui kehadiran tesis ini hanya merupakan sebuah titik uap air di tengah luasnya samudera pengetahuan, olehnya itu segala masukan dan saran kiranya dapat menambahkan apa yang kurang di dalamnya.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga kebaikan dan bantuan yang di berikan



semua pihak kepada peneliti mendapatkan imbalan yang berlipat ganda serta balasan hati dari Allah SWT dan juga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan. Amin Yaa Rabbal Ala'amin.

*Wabillahi Taufiq Wal-Hidayah Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Makassar, Desember 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAM PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
PRAKATA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	5
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	12
1.5 Definisi dan Istilah .....	13
1.6 Sistematika Penulisan .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	17
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Theory Agency .....	17
2.1.2 Stewardship Theory .....	20
2.1.3 Decision Usefulness Theory .....	22
2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	24
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	24
2.1.6 Sistem Pengendalian Internal .....	27

2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan .....	30
2.2 Tinjauan Empiris .....	31
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>36</b>
3.1 Kerangka Konseptual .....	36
3.2 Hipotesis .....	38
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Jenis Penelitian .....	40
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
4.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	41
4.3.1 Definisi Operasional .....	41
4.3.2 Pengukuran Variabel .....	43
4.4 Jenis Data dan Sumber Data .....	44
4.6 Populasi dan Sampel .....	44
4.6.1 Populasi .....	44
4.6.2 Sampel .....	45
4.5 Metode Pengumpulan Data .....	46
4.7 Instrument Penelitian .....	46
4.7.1 Bentuk Instrument Penelitian .....	46
4.8 Analisis Data .....	47
4.8.1 Analisis Deskriptif .....	47
4.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	47
4.8.3 Uji hipotesis .....	48
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
5.1.1 Lokasi Penelitian.....	61
5.1.2 Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	62
5.1.3 Visi,Misi, dan Motto RS Jala Ammari Kota Makassar .....	63

5.2 Analisis Data .....	64
5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	64
5.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
5.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	71
5.2.4 Uji Hipotesis.....	76
BAB VI PEMBAHASAN .....	83
6.1 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	83
6.2 Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	85
6.3 Pengaruh SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	87
BAB VII PENUTUP .....	90
7.1 Kesimpulan .....	90
7.2 Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	xii

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1	Karakteristik Berdasarkan Usia Responden..... 67
5.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden..... 67
5.3	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden . 68
5.4	Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden (X1)..... 69
5.5	Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden (X2)..... 69
5.6	Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden (X3)..... 70
5.7	Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden (Y)..... 71
5.8	Uji Validitas Kompetensi SDM (X1)..... 72
5.9	Uji Validitas Pemanfaatan TI (X2) ..... 72
5.10	Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X3)..... 73
5.11	Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y) ..... 74
5.12	Uji Reliabilitas ..... 75
5.13	Uji Normalitas..... 75
5.14	Uji Multikolinieritas ..... 77
5.15	Uji Heteroskedastisitas..... 78
5.16	Uji Regresi Linier Berganda ..... 79
5.17	Uji Parsial (Uji T) ..... 81
5.18	Uji Simultan (Uji F) ..... 82
5.19	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... 83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Konseptual.....	44
4.1 Rancangan Penelitian.....	50
5.1 Grafik Uji Normalitas P-P Plot.....	73
5.2 Grafik Uji Normalitas Histogram.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Instrumen Penelitian (Kuesioner).....	97
2	Analisis Deskriptif.....	105
3	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	107
4	Hasil Analisis Data .....	120
5	Surat Keterangan Penelitian .....	124
6	Dokumentasi .....	128

## ABSTRACT

**KASNA NINGSI KUSUMA.** *The Effect of Human Resources (HR) (A Case of, IT Utilisation, Internal Control System on Financial Report Quality (A Case Jala Ammari Hospital, Makassar City) (supervised by Syamsu Alam and Andi Aswan).*

The research aims to analyse the effect of human resources competence, information technology utilisation, and internal control system on the financial report quality of Jala Ammari Hospital, Makassar City.

The research used the saturated samples of 95 hospital employees. Data were collected using the questionnaire. The data were analysed using the multiple linear regression.

The research result indicates that the information technology utilisation and internal control system have the positive and significant effect on the financial report quality. Interestingly, the human resources competence does not have the significant effect on the financial report quality of Jala Ammari Hospital, Makassar City.

Key words: Human resources competence; information technology utilisation; internal control system; financial report quality





## ABSTRAK

**KASNA NINGSI KUSUMA.** *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Kasus Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar)* (dibimbing oleh Syamsu Alam dan Andi Aswan).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dari 95 karyawan rumah sakit. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menariknya, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Makassar.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi informasi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas mendorong perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan hak kewarganegaraannya, pemerintah sebagai pihak eksekutif yang paling bertanggung jawab dalam menciptakan tata kelola yang baik dituntut untuk melakukan perubahan dalam sistem manajemen keuangan pemerintah. Untuk mewujudkan tata kelola yang baik di Indonesia, dalam bidang keuangan negara pemerintah bersama dengan DPR RI telah menetapkan tiga paket undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang- Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara. Ketiga undang-undang tersebut merupakan pedoman pemerintah untuk mereformasi sistem manajemen keuangan pemerintah mulai dari perencanaan, penganggaran, perbendaharaan dan akuntansi, serta pertanggungjawaban keuangan yang pada intinya mereformasi sebuah sistem penganggaran dari sistem penganggaran tradisional ke sistem penganggaran berbasis kinerja, di mana pembiayaan tidak hanya membiayai masukan (*inputs*) atau proses, tetapi sudah diarahkan pada pembiayaan yang membiayai hasil (*outputs*). (Hidayah,2017).

Menurut WHO (World Health Organization) rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komperhensif),penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat.rumah

sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (Pangerapan,dkk, 2018).

Menurut Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 53 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Fasilitas Kesehatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia menyatakan bahwa Badan Layanan Umum yang selanjutnya disingkat BLU adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/ atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisien dan produktivitas.

Secara operasional manajemen keuangan di Rumah Sakit harus dapat menghasilkan data dan informasi mengenai laporan keuangan. Sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Menurut Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 53 tahun 2016 Laporan keuangan pokok biasanya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015) adalah : memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi dikatakan bermanfaat jika “informasi tersebut dapat dipercaya dan digunakan oleh pemakai informasi, serta dapat mendukung pengambilan keputusan dan andal”. (Kiranayanti dan Erawati 2016). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas ada beberapa faktor yang harus di perhatikan yang pertama adalah faktor kompetensi sumber daya manusia, faktor kedua pemanfaatan teknologi informasi dan faktor yang ketiga sistem pengendalian intern (Ernawati & Budiyo, 2019).

Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar adalah Rumah Sakit tipe C milik TNI Angkatan Laut. Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar merupakan pusat pelayanan kesehatan bagi TNI Angkatan Laut, selain sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi anggota TNI Angkatan Laut, Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar juga menjadi Rumah Sakit pilihan bagi masyarakat umum disekitar wilayah kerja Rumah Sakit. Rumah Sakit Angkatan Laut Jala Ammari Kota Makassar dituntut agar lebih meningkatkan profesionalisme dan kualitas dalam pekerjaan pelayanan di Rumah Sakit. Hal tersebut dapat tercapai apabila Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar memberikan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Sesuai dengan fungsi Rumah Sakit yang sebenarnya yaitu menyediakan pelayanan paripurna (komperhensif) tanpa mengutamakan profit atau keuntungan bagi Rumah Sakit.

Berdasarkan data laporan arus kas dari kegiatan operasional di Rumah Sakit Jala Ammari memperlihatkan dari target pendapatan sebesar Rp.80.000.000.000, realisasi pendapatan di tahun 2020 secara

keseluruhan mulai dari pendapatan layanan dan pendapatan operasional sebesar Rp.76.718.335.418 atau mencapai 95,62% dari target pendapatan, dan dibandingkan dengan realisasi pendapatan di tahun 2019 secara keseluruhan mulai dari pendapatan layanan dan pendapatan operasional sebesar Rp.85.782.753.047 yang mana mengalami penurunan sebesar Rp.9.064.417.629 atau 11,22%. Dan belanja di Rumah Sakit Jala Ammari yang mana terdiri dari belanja operasional dan belanja modal di tahun 2020 dari anggaran sebesar Rp.215.151.681.000, realisasi belanja di tahun 2020 yang mana terdiri dari belanja operasional dan belanja modal sebesar Rp.229.041.676.507 atau terserap sebesar 93,87% dari anggaran belanja, dan dibandingkan dengan realisasi belanja di tahun 2019 yang mana terdiri dari belanja operasional dan belanja modal sebesar Rp.207.963.125.399 yang mana mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.078.551.108 atau 16,33%.

Berdasarkan data hasil audit tersebut, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 memperlihatkan bahwa keadaan angka-angka laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari mengalami ketidakstabilan yang mana salah satu faktornya dikarenakan Rumah Sakit Jala Ammari ini merupakan Rumah Sakit rujukan Covid-19 dimana pada tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami lonjakan kunjungan pasien Covid-19 dan berakibat pada bertambahnya kebutuhan persediaan barang & jasa, sehingga sangat mempengaruhi keadaan operasional dan arus kas Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.

Pandemi Covid-19 ini juga menimbulkan pertanyaan tentang kemampuan rumah sakit untuk tetap mampu secara finansial di tengah perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam pemberian perawatan dan tagihan jasa. Perubahan-perubahan ini, meskipun diperlukan untuk menanggapi pandemi Covid-19, tetapi berpotensi

mengancam kelangsungan keuangan rumah sakit, terutama yang memiliki tantangan keuangan yang sudah ada sebelumnya dan yang sangat bergantung pada pendapatan dari layanan rawat jalan dan elektif.(manajemenrumahsakit.net/2021)

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. (Mangkunegara, 2012:40) Sumber Daya Manusia adalah dimana manusia mampu bekerja menghasilkan sebuah jasa atau barang dari usaha kerjanya tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan beragam kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau dengan kata lain adalah kegiatan tersebut bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. (Sumarsono, 2003). Adanya sifat kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam suatu organisasi akan sangat berdampak bagi hasil kinerja suatu organisasi baik itu kompetensi sumber daya manusia yang tinggi maupun kompetensi sumber daya manusia yang rendah akan sama-sama memberikan dampak bagi hasil kinerja suatu organisasi. Kemampuan dari sumber daya manusia baik itu dari segi pengetahuan, keterampilan serta perilakunya pada akhirnya akan menentukan kualitas dari suatu organisasi. Memiliki sumber daya manusia yang punya kemampuan kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memahami dan berkompeten dibidang pengelola keuangan.

Mempersiapkan dan mengelola sumber daya manusia merupakan fungsi sumber daya manusia yang memegang peranan sangat penting dalam pencapaian keunggulan bersaing instansi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi memiliki korelasi positif dengan pencapaian nilai

tambah dan tingkat kualitas keputusan yang diambil oleh instansi (Afnany, 2018). Kualitas dari sumber daya manusia yang baik akan menentukan kualitas dari suatu organisasi atau instansi yang mana kualitas yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik dengan kinerja yang baik itu akan menambah nilai dan kualitas yang dimiliki oleh suatu organisasi atau instansi. Memiliki tenaga kerja dengan jumlah banyak tetapi tanpa adanya kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan program/aktivitas yang dilaksanakan akan sia-sia karena dengan jumlah yang begitu banyak tetapi keberadaannya tidak mampu memberikan kontribusi kepada instansi, yang mana mereka tetapi di berikan tunjangan gaji tetapi jika dibandingkan dengan kontribusinya yang kurang akan sangat sia-sia.

Teknologi Informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2008:135). setiap tahun teknologi informasi didunia semakin berkembang dengan perkembangan yang cukup pesat tersebut maka semakin mempermudah setiap orang dalam melakukan aktivitas atau pekerjaannya. adanya ketersediaan teknologi informasi akan sangat membantu dan mempercepat pekerjaan. Begitu dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan teknologi informasi diharapkan akan mempermudah dan mempercepat dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Berkembangnya teknologi informasi akan semakin memudahkan tenaga pekerja untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya.

Pengendalian internal adalah semua rencana dan tindakan dalam organisasional yang dirancang untuk mengamankan aktiva, mendorong

karyawan agar mengikuti kebijakan perusahaan, memastikan catatan akuntansi yang tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional. (Horngren, 2009:390). Tingkat kualitas suatu laporan keuangan dapat ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internal dalam perusahaan itu sendiri. Jika pengendalian internal tersebut lemah atau rendah maka dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam suatu proses penyusunan laporan keuangan akan sulit sehingga bukti audit yang diperoleh perusahaan dari informasi/data akuntansi tidak akan kompeten. Sebuah sistem pengendalian intern tidak dimaksudkan untuk menghapus semua peluang akan terjadinya kesalahan atau kecurangan, akan tetapi sebuah sistem pengendalian intern yang baik dapat menekan terjadinya sebuah kesalahan dan kecurangan dalam batas-batas yang dapat dianggap layak, serta seandainya hal tersebut terjadi maka akan segera dapat diketahui dan diatasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dimana persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel independen sama dengan variabel yang digunakan dalam penelitian Sukmaningrum (2012) dan Aminah, dkk (2020) kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pada penelitian Xu, *et.al* (2003), Ernawati dan Budiyono (2019) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel independen sama dengan variabel yang digunakan dalam penelitian Isnaen dan Albastiah (2021), Ismunawan dan Septyani (2020)



menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. sedangkan pada penelitian Haza (2008), Siti dan Nurul (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen sama dengan variabel yang digunakan dalam penelitian Isnaen dan Albastiah (2021) yang menyatakan bahwa penerapan pengendalian interenal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Ernawati dan Budiyono (2019), Sukmaningrum (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa data dan ketidakkonsistenan dari hasil uraian penjelasan beberapa penelitian terdahulu maka itu menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian yang serupa di Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar dengan tujuan melihat apakah ada perbedaan hasil yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar, dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

## 2. Kegunaan Pratis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dengan penelitian ini menambah wawasan bagi peneliti dan merupakan salah satu alat untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajarinya.

### b. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi instansi dalam hal ini pihak Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar baik dari segi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## 1.5 Definisi dan Istilah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi dan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Mangkunegara (2012) mengemukakan bahwa Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan

pengetahuan, keterampilan kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

## 2. Pemanfaatan teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir (2014), peranan teknologi informasi adalah: Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses. 2) Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. 3) Teknologi informasi berperan dalam restrukturasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

## 3. Sistem Pengendalian Intern

Mulyadi (2013) menyatakan bahwa Pengendalian intern merupakan struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

## 4. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015) Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar dalam penyampaian informasi yang didapat menjadi urutan yang logis dan berdasarkan aturan yang ada serta disusun berdasarkan Pedoman

Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Tesis ini terdiri dari tujuh bab sebagai berikut: bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab kerangka konseptual dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian, bab pembahasan dan bab penutup.

### **BAB I Pendahuluan**

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab kedua adalah bab tinjauan pustaka. Bab ini berisi tentang tinjauan terhadap landasan teori yang dimanfaatkan agar fokus penelitian sesuai kenyataan di lapangan serta dapat menunjang pembahasan dalam tesis ini.

### **BAB III Kerangka Konseptual dan Hipotesis**

Bab ketiga adalah bab kerangka konseptual dan hipotesis. Bab ini berisi kajian teoritis dan empiris yang dirumuskan secara logis dalam suatu kerangka pemikiran yang kemudian membentuk kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara konsep yang diteliti. Bab ini juga menguraikan hipotesis penelitian yang dibangun berdasarkan landasan kerangka konseptual.

### **BAB IV Metode Penelitian**

Bab keempat adalah bab metodologi penelitian. Bab ini menguraikan metode dan langkah penelitian secara operasional yang mencakup rancangan penelitian, situs dan waktu penelitian, populasi

dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB V Hasil Penelitian**

Bab kelima adalah bab hasil penelitian. Bab ini menguraikan deskripsi data dan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab metodologi penelitian yang terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

### **BAB VI Pembahasan**

Bab keenam adalah bab pembahasan. Bab ini menguraikan jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu dan teori yang telah mapan, serta memodifikasi teori yang telah ada.

### **BAB VII Penutup**

Bab ketujuh adalah bab penutup. Bab ini memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut, keterbatasan penelitian, serta saran atau rekomendasi yang diajukan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory Agency*

*Agency Theory* menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah suatu teori yang mengemukakan bahwa, pemisahan antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen) suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). *Agency Problem* yang dimaksud antara lain adalah terjadinya informasi asimetris (tidak sama) antara yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola. Dengan adanya kepemilikan informasi yang tidak setara itu maka manajemen (agen) perusahaan cenderung melakukan *moral hazard* dan *adverse selection*.

Konflik kepentingan antara principal dan agen menimbulkan terjadinya dasar dari teori keagenan. Teori tersebut memberikan asumsi bahwa masing-masing personal hanya termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal mengontrak agen guna melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan dan berkewajiban dalam memberikan imbalan kepada agen, sedangkan agen berkewajiban melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang dibebankan kepada agen (Jensen dan Meckling, 1976). Kontrak hubungan tersebut dapat diwujudkan dalam kesepakatan-kesepakatan dalam struktur dasar pemikiran pada berbagai tingkatan, seperti norma perilaku dan konsep kontrak antara keduanya.

Teori keagenan memiliki 3 (tiga) asumsi yaitu (a) asumsi tentang informasi: Asimetri informasi (*asymmetric information*) merupakan informasi yang tidak seimbang antara prinsipal dan agen. (b) asumsi tentang sifat manusia: asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan diri sendiri (*self interest*) memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*) dan tidak menyukai resiko (*risk aversion*), dan (c) asumsi tentang keorganisasian: Asumsi keorganisasian menekankan adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas.

Teori keagenan terjadi pada berbagai organisasi termasuk dalam organisasi pemerintahan dan berfokus pada persoalan ketimpangan/asimetri informasi antara pengelola (agen/pemerintah) dan publik (prinsipal/diwakili dewan). Prinsipal harus memonitor kerja agen, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien serta tercapainya akuntabilitas publik. Mardiasmo (2006) pengertian akuntabilitas publik adalah sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) dalam memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi tugas (*prinsipal*) dan memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik memiliki dua macam pertanggungjawaban, yaitu: (a) pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal), dan (b) pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (akuntabilitas horizontal).

Menurut Scott (2012) konflik kepentingan antara agen dan principal disebabkan karena *Agent* memiliki informasi lebih banyak daripada *principal*. Antara *agent* dan *principal* ingin memaksimalkan utility masing-masing dengan informasi yang dipunya, sehingga konflik



kepentingan menjadi dasar munculnya asimetri informasi antara *agent* dengan *principal*. Jika terjadi asimetri informasi antara agent dan principal, maka pengambilan keputusan dapat berdampak buruk dan merugikan banyak pihak. Teori keagenan mendasari konsep dari praktik pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik. Asimetri informasi adalah ketidaksimabungan informasi yang dimiliki oleh *agent* dan *principal* ketika agent memiliki lebih banyak informasi tentang kapasitas diri, lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan dan principal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen dan agen. Informasi yang lebih banyak dimiliki agen juga dapat mendukung untuk melakukan tindakan sesuai keinginan untuk memaksimalkan utilitasnya. Sedangkan *principal* sulit mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan *agent* karena *principal* memiliki sedikit informasi. Sehingga, banyak kebijakan yang harus dilakukan oleh *agent* tanpa sepengetahuan *principal*. Rumah sakit yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban untuk menyajikan segala macam informasi berkaitan dengan keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai pertanggung jawaban pengelolaan laporan keuangan.

Teori keagenan dalam penelitian ini dapat menjelaskan adanya *agency problem* dimana rumah sakit seringkali tidak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, tidak melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan pedoman dan peraturan sebagaimana yang diatur dalam kontrak keagenan yang telah disepakati yaitu Peraturan daerah terkait pedoman pengelolaan keuangan daerah, sehingga tujuan organisasi untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan yang baik tidak terwujud. Beberapa hal yang

diatur dalam Perda tersebut antara lain tentang sistem akuntansi, pengendalian intern dan pengawasan keuangan yang harus dijalankan pihak rumah sakit dalam kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukannya. Adanya keterbatasan rasionalitas dan *self interest* yang dimiliki pemerintah kadang menyebabkan berbagai pertimbangan dan kebijakan yang dibuat menyebabkan kegiatan pengelolaan keuangan menjadi tidak efektif dan efisien dan bahkan tidak sesuai dengan peraturan.

### **2.1.2 Stewardship Theory**

Donaldson dan Davis (1991) mengasumsikan bahwa teori stewardship adalah suatu hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan organisasi menggambarkan maksimalisasi utilitas kelompok principal dan manajemen. Dalam teori stewardship manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan steward dan pemilik tidak sama, steward akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya, karena steward merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena steward lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Teori stewardship mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari stewardship adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik (Raharjo, 2007).

Haliah (2012) mengungkapkan bahwa *stewardship theory* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi sektor publik seperti

organisasi rumah sakit. Kondisi perkembangan organisasi sektor publik semakin lengkap dengan bertambahnya tuntutan akan pertanggungjawaban pada organisasi sektor publik, sehingga *principal* semakin sulit dalam melaksanakan sendiri fungsi-fungsi dari pengelolaan. Pemisahan antara fungsi kepemilikan dengan fungsi pengelolaan menjadi semakin nyata. Model yang sesuai pada kasus organisasi sektor publik *stewardship theory* misalnya, adanya berbagai keterbatasan menyebabkan pemilik sumber daya (*capital supplier/principal*) mempercayakan (*trust=amanah*) pengelolaan sumber daya tersebut kepada pihak lain (*steward=manajemen*) yang lebih *capable* dan siap. Kontrak hubungan antara *stewards* dan *principals* atas dasar kepercayaan (*amanah=trust*), bertindak kolektif sesuai dengan tujuan organisasi. Asumsi–asumsi dasar teori *stewardship* tersebut dijabarkan sebagai berikut: (1) Manajemen sebagai *stewards* (pelayan/penerima amanah/pengelola), akan bertindak dengan penuh kesadaran, arif dan bijaksana bagi kepentingan organisasi. (2) Pendekatan *governance* menggunakan sosiologi dan psikologi, untuk menguji situasi manajemen sebagai *stewards* (pelayan) dapat termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan *principal*. (3) Model Manusia, *steward* (pelayan) berperilaku kolektif untuk kepentingan organisasi. (4) Motivasi pimpinan sejalan dengan tujuan *principal* sehingga *steward* (manajemen) bertindak sesuai keinginan *principal*. (5) Kepentingan manajer-*principal* adalah konvergensi yang artinya keduanya mempunyai tujuan yang sama menuju satu titik yaitu untuk kepentingan organisasi. (6) Struktur berupa fasilitasi dan pemberdayaan, (7) Sikap pemilik mempertimbangkan risiko, (8) Hubungan *principals* - manajemen saling percaya. (Haliah, 2012)

Teori *stewardship* dalam penelitian ini dapat menjelaskan pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan menerapkan prinsip-prinsip *stewardship* untuk dapat memberikan pertanggungjawaban keuangan terbaik. Pemerintah dipandang sebagai lembaga yang memiliki integritas yang tinggi, mampu menjaga amanah bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan *principal* maupun organisasi. Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan keuangan, pemerintah mempertimbangkan faktor resiko sehingga perlu membuat kebijakan dan tindakan pengendalian serta pengawasan untuk menjamin kegiatan berjalan secara efisien, efektif dan sesuai peraturan.

### **2.1.3 *Decision Usefulness Theory***

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness*) merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang mempunyai pandangan bahwa apabila laporan keuangan tidak bisa disajikan secara teoritis berkonsep tepat, paling tidak dapat disusun laporan keuangan historis yang lebih bermamfaat (Scott,2009:59). Dalam menggunakan pendekatan manfaat keputusan (*decision usefulness*), ada dua pernyataan yang penting yaitu pertama siapa pengguna laporan keuangan (dikelompokan seperti investor, pemilik, manager, perserikatan, pengatur standar, dan pemerintah, dan yang kedua apakah persoalan keputusan dari pengguna laporan keuangan (Scott, 2009:59). Keputusan informasi akuntansi memiliki kegunaan yaitu mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya (Sukmaningrum, 2012).

*Decision Usefulness Theory* selaras dengan tugas pokok dan fungsi dari aparaturnya pengelola keuangan yang bertindak sebagai akuntan pemerintah. Sebagai akuntan pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan harus memperhatikan unsur primer dan sekunder dalam penyajian komponen-komponen laporan keuangan sehingga mampu memberikan informasi kepada pihak manajemen dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan yang bersifat kebijakan maupun pengendalian manajemen.

#### **2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sumbangan yang dimaksud ialah pemikiran dan pekerjaan yang mereka lakukan diberbagai kegiatan dalam perusahaan (Sukirno, 2006).

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien ( Ernawati dan Budiyono, 2019).

Menurut Spencer dan Spencer (1993), mengemukakan pengertian kompetensi sebagai suatu karakteristik dasar dari seseorang individu yang secara sebab akibat berhubungan dengan *criterion referenced effective* dan atau kinerja yang tinggi sekali dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output) dan hasil-hasil

(outcomes) (Ihsanti, 2014). Sedangkan menurut Hutapea (2008) menyatakan bahwa ada tiga buah komponen utama pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku individu yang dimiliki oleh masing-masing individu.

a) Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) adalah informasi yang dimiliki seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang tertentu. Informasi yang dimiliki oleh seorang pegawai dapat digunakan untuk melaksanakan pekerjaan dalam kondisi nyata. Berhasil atau tidaknya sebuah tugas akan dipengaruhi oleh seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki seorang pegawai. Maka dari itu pegawai yang memiliki pengetahuan cukup baik akan lebih meningkatkan efisiensi kerja dalam melaksanakan tugasnya.

b) Keterampilan

Keterampilan (skill) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan sama dengan memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu maupun kelompok. Didalam melaksanakan tugasnya, selain memiliki pengetahuan cukup pegawai juga perlu memiliki keterampilan khusus. Keterampilan ini diperlukan untuk menduduki jabatan tertentu, karena keterampilan ini diperlukan saat berkomunikasi, memotivasi orang lain, maupun dalam menjalankan tugasnya agar terlaksana dengan mudah dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan atau sebuah instansi.

### c) Perilaku/Sikap

Sikap (attitude) merupakan pola tingkah laku seorang pegawai didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Pegawai diharapkan memiliki sikap yang mendukung tujuan sebuah organisasi dalam perusahaan. Apabila pegawai sudah memiliki sikap tersebut maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pegawai akan merasa memiliki tanggung jawab penuh atas tugas yang telah diberikan.

Kegagalan sumber daya manusia rumah sakit dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak negatif pada kekeliruan laporan keuangan yang telah dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah. Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten tersebut akan memahami dengan baik logika akuntansi (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010).

### **2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Perkembangan teknologi semakin lama semakin meningkat. Teknologi Informasi (TI) ini berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. Teknologi informasi di Indonesia ikut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin modern (Ernawati dan Budiyo, 2019).

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna (Warsito, 2012). Menurut Supriyanto (2005) Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memanfaatkan seperangkat komputer untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Pemanfaatan teknologi informasi ini penting karena sangat mempermudah mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Agustina dan Setyowati, 2016).

#### **2.1.6 Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer (Mulyadi, 2014).

Pengendalian internal didefinisikan merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu



organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Dilihat dari tujuan tersebut, maka sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Pengendalian internal akuntansi

Dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Sebagai contoh, adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.

b) Pengendalian administratif

Dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Contohnya adalah adanya pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

Defenisi yang dirumuskan oleh *Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*,(1994)

*".. as a process, effected by an entity's board of directors, management and other personel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objective in the following catagories (a)effectiveness and efficiency of oprations, (b) realibility of financial reporting, and (c) compliance with applicable laws and regulation".* (..suatu proses yang diberlakukan oleh dewan direksi, manajemen dan aparat lainna, yang dirancang untuk memberikan

kayakinan yang memadai sehubungan dengan pencapaian tujuan dalam kategori sebagai berikut: (a) efektivitas dan efisiensi operasi, (b)keandalan laporan leuangan dan (c) ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku).

Mulyadi (2013:6) menyatakan bahwa :*“Pengendalian intern merupakan struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”*

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu proses, kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen tentang pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

### **2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan (Mulyana, 2010). Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang. Semakin tajam dan semakin jelas gambar yang disajikan lewat data financial, dan semakin mendekati kebenaran.

Kualitas laporan keuangan merupakan persyaratan sesuai dengan aturan yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dirancang untuk tidak menyesatkan kepada pengguna (Jonas dan Blanchett, 2000). Van Beest (2009) dalam penelitiannya juga menjelaskan karakteristik kualitatif merupakan alat pengukuran yang valid dan dapat diandalkan untuk menilai kualitas informasi laporan keuangan.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan dalam PP 71 Tahun 2010 adalah ukuran-ukuran sesuai dengan peraturan yang perlu diwujudkan pada informasi akuntansi guna memenuhi tujuannya. Karakteristik berikut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar suatu laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang diinginkan sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu relevan, andal, dapat di bandingkan, dan dapat dipahami (PP 71 Tahun 2010) dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

- a) **Relevan.** Informasi yang relevan yaitu dengan mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang dibuat oleh *user*. Informasi yang relevan menurut PP 71 Tahun 2010 tentang SAP antara lain memiliki karakteristik: (a) lengkap, (b) mempunyai manfaat umpan balik (*feedback value*), (c) tepat waktu, dan (d) mempunyai manfaat sebagai prediktif (*predictive value*).
- b) **Andal.** Laporan keuangan dikatakan andal informasi dalam laporan keuangan dapat dipercaya, disajikan secara jujur, dapat diverifikasi dan netral (tidak memihak salah satu pihak).

- c) **Dapat dibandingkan.** Jika laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan diperiode sebelumnya atau bisa juga pada laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya informasi yang termuat akan lebih berguna.
- d) **Dapat dipahami.** Suatu informasi menjadi lebih bermanfaat jika informasi tersebut dapat dipahami oleh para penggunanya. Laporan Keuangan harus disajikan dengan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah dipahami.

## 2.2 Tinjauan Empiris

Berikut merupakan kajian atau penelitian terdahulu :

1. Fidyah Yuli Ernawati dan Rokhmad Budiyo pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora yang melaksanakan kegiatannya pada bidang akuntansi/penatausahaan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Sampel di dalam penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan, adapun jumlah kuesioner yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 47 buah kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Hipotesis dengan uji signifikansi (Uji T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Saran

dalam penelitian ini untuk akademisi diharapkan dapat menambah variabel penelitian, dan untuk pihak rumah sakit terkait diharapkan dapat meningkatkan manajemen rumah sakit agar tercapai kualitas laporan keuangan yang baik.

2. Ismunawan dan Nurul Septyani, pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 koperasi simpan pinjam dengan jumlah karyawan dibidang akuntansi sebanyak 54 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial, pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Asti Nuriah, Suratno dan JMV Mulyadi, pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Rsud Kabupaten Sukabumi dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating”.

Penelitian ini mengandalkan responden dari 57 pengelola keuangan yang bekerja di RSUD Kabupaten Sukabumi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan untuk analisis data menggunakan komponen berbasis structural equation modeling dengan bantuan program Smartpls 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar penerapan akuntan pemerintah berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan pembiayaan, tetapi tidak mempengaruhi kualitas informasi laporan pembiayaan dengan moderasi teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi. laporan pembiayaan, pengendalian sistem intern mempengaruhi kualitas laporan informasi pembiayaan, tetapi tidak mempengaruhi kualitas laporan informasi pembiayaan dengan moderasi teknologi informasi.

4. Lusi Putri Ikasari, Suharno dan Bambang Widarno, pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali”.

Penelitian ini merupakan survei terhadap Rumah Sakit di Kabupaten Boyolali. Populasi dan sampel penelitian adalah Struktur Resmi Rumah Sakit Umum Non Medik Daerah dan Kabupaten Boyolali sebanyak sebanyak 39 orang. Jenis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data sumbernya menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan dengan teknik analisis data menggunakan multiple regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal,

memahami standar akuntansi Pemerintah dan kompetensi manusia sumber daya untuk pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan informasi Rumah Sakit Provinsi di Kabupaten Boyolali. Hasil dari koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted  $R^2 = 0,808$  artinya pengaruh variabel sistem pengendalian intern, pengertian akuntansi pemerintahan standar dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas keuangan pernyataan tersebut adalah 80,8% Sedangkan sebesar 19,2% dipengaruhi oleh faktor lain tidak diperiksa, seperti pengendalian manajemen.

5. Anwar Made dan Doni Wirshandono Y, pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan New Public Management Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Bkad Kabupaten Malang)”.

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Purposive sampling yaitu dilakukan pada 65 Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah dengan Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket. Sedangkan tehknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik serta analisis statistic regresi linear berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan New Public Management berpengaruh terhadap “Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Variabel lain berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

6. Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah, pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat)”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Kepala Bagian Akuntansi yang berada di wilayah kerja Administrasi Kota Administrasi Jakarta Barat. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dihadirkan sebagai responden sebanyak 34 OPD. PLS Path digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini Data penelitian yang digunakan berasal dari kuesioner yang dikumpulkan dengan menggunakan metode survei. Survei dilakukan selama dua bulan mulai Oktober hingga November 2017. Survei dilakukan di Badan Administrasi Daerah (OPD) Administrasi Jakarta Barat. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Hadi dan Darwanis, pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan



Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat administrasi keuangan SKPD (KDPSKPD) dan anggaran (PA) yang berjumlah 126 orang, dengan rincian administrasi keuangan 63 pejabat dan 63 orang SKPD Pengguna Anggaran. Data yang digunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner terdiri dari 51 item pernyataan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan penerapan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan satuan kerja perangkat daerah Aceh Utara distrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan penerapan sistem pengendalian intern sebagian berpengaruh terhadap kualitas keuangan Satuan Kerja Pelaporan Wilayah Kabupaten Aceh Utara.

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

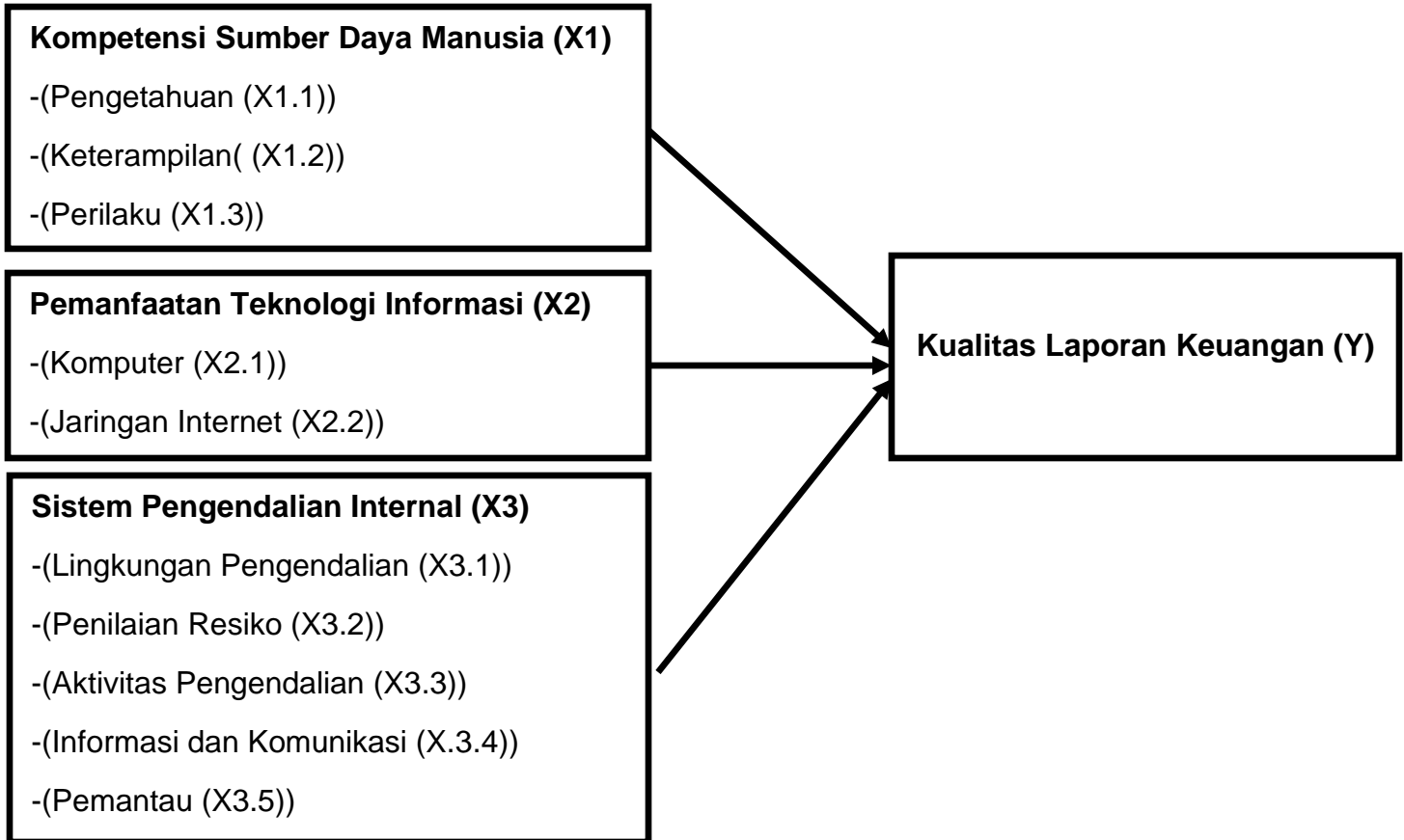
#### **3.1 Kerangka Konseptual**

Kerangka berpikir dibuat sebelum membuat kerangka konseptual. Kerangka berpikir dibuat berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka. Kerangka berpikir merupakan kajian teoritis dan empiris yang dirumuskan secara logis. Kajian teoritis merupakan teori pendukung dan kajian empiris merupakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hipotesis penelitian terbentuk dari interaksi antara kajian teoritis dan kajian empiris. Hipotesis merupakan proposisi yang dimaksudkan untuk diuji dan dihubungkan dengan pengujian empiris (Hartono, 2013). Hasil uji hipotesis kemudian diinterpretasikan dalam pembahasan yang menghasilkan kesimpulan dan saran.

Kerangka konseptual merupakan kerangka hubungan konsep penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kerangka konseptual juga merupakan bagan yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi dalam penelitian.

Kerangka konseptual dapat di lihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya ada tiga dimana setiap variabel memiliki beberapa indikator, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia X1 dengan indikator Pengetahuan (X1.1), Keterampilan (X1.2), Perilaku (X1.3). Kemudian Pemanfaatan Teknologi Informasi X2 dengan indikator Komputer (X2.1), jaringan internet (X2.2). Serta Sistem Pengendalian Internal X3 dengan indikator lingkungan pengendalian (X3.1), penilaian resiko (X3.2), aktivitas pengendalian (X3.3), informasi dan komunikasi (X3.4).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent variabel) (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan indikator Relevan (Y.1), Andal (Y.2), Dapat dibandingkan (Y.3), dan Dapat dimengerti (Y.4).

### **3.2 Hipotesis**

Hipotesis yaitu pernyataan sementara atau dugaan sementara namun dapat diuji, hipotesis juga didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji ( Sekrang & Bougie, 2017). Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

### 3.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Menurut Spencer dan Spencer (1993) kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria-keperilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi. Jadi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam membuat laporan keuangan.

Menurut Indriasih (2014) “Sumber Daya Manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya”. Suatu sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan.

Berdasarkan uraian tersebut diduga terdapat hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan sehingga penulis mengajukan hipotesis pertama:

***H<sub>1</sub> = terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.***

### **3.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Perkembangan teknologi semakin lama semakin meningkat. Teknologi Informasi (TI) ini berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. Teknologi informasi di Indonesia ikut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin modern.

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna (Warsito, 2012). Menurut Supriyanto (2005) Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memanfaatkan seperangkat komputer untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian tersebut diduga terdapat hubungan positif antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan sehingga penulis mengajukan hipotesis kedua:

***H<sub>2</sub> = terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.***

### 3.1.3 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal didefinisikan merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Dilihat dari tujuan tersebut, maka sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Pengendalian internal akuntansi

Dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Sebagai contoh, adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.

b) Pengendalian administratif

Dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Contohnya adalah adanya pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

Wilkinson et al., (2000) menyebutkan subkomponen dari aktivitas pengendalian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan adalah (a) perancangan yang memadai dan penggunaan dokumen-dokumen dan catatan-catatan bernomor; (b) pemisahan tugas; (c) otorisasi yang memadai atas transaksi-transaksi; (d)

pemeriksaan independen atas kinerja; dan (e) penilaian yang sesuai/tepat atas jumlah yang dicatat.

Unsur-unsur pokok yang diperlukan dalam menciptakan pengendalian akuntansi yang efektif antara lain (Komputer, 2003) : (a) adanya perlindungan fisik terhadap harta; (b) pemisahan fungsi organisasi yaitu pemisahan fungsi organisasi yang saling berkaitan; (c) adanya jejak audit yang baik; dan (d) sumber daya manusia yang optimal.

Menurut As, Assyifa (2014) Sistem Pengendali Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Mahaputra, (2014) Sistem Pengendali Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut diduga terdapat hubungan positif antara sistem pegendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan sehingga penulis mengajukan hipotesis ketiga:

***H<sub>3</sub> = terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Rumah Sakit Jala Ammari Kota Makassar.***